

**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI  
PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI  
PERKOTAAN**

(Studi Kasus di Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman)



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Oleh:

**M. Yusuf Eko Sulistyio**  
**NIM. 12250034**

Pembimbing:

**M. Izzul Haq, M.Sc**  
**NIP. 198108232009011007**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B-1041 /Un.02/DD/PP.05.3/06/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENINGKATAN KEEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM  
NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI PERKOTAAN (STUDI  
KASUS DI DESA WONOKERTO, KECAMATAN TURI, KABUPATEN SLEMAN)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M.Yusuf Eko Sulistyو  
NIM/Jurusan : 12250034/IKS  
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 14 Mei 2018  
Nilai Munaqasyah : 87.1 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

*Muhammad Izzul Haq*  
**Muhammad Izzul Haq, S.Sos, M.Sc.**  
NIP 19810823 200901 1 007

Penguji II,

*Dr. H. Zaiudin*  
**Dr. H. Zaiudin, M.Ag.**  
NIP 19660827 199903 1 001

Penguji III,

*Noorkamilah*  
**Noorkamilah, S.Ag, M.Si.**  
NIP 19740408 200604 2 002

Yogyakarta, 14 Mei 2018





**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : M. Yusuf Eko Sulistyono

NIM : 12250034

Judul Skripsi : Peningkatan Kesejahteraan masyarakat melalui Program Nasional  
Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/  
Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu  
syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera  
dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 16 April 2018

Mengetahui,  
Ketua Prodi Pembimbing  
Ilmu Kesejahteraan Sosial

**Andayani, S.IP. MSW**  
NIP.197210164999032008

**M. Izzul Haq, M.Sc**  
NIP.19810823200911007

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Yusuf Eko Sulistyono  
NIM : 12250034  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: **PENINGKATAN KESEJATERAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI PERKOTAAN** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 01 April 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

M. Yusuf Eko Sulistyono  
NIM.12250034



## Halaman Persembahan

Karya ini aku persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku, Ibu Harsumi dan Bapak Joko Warsito yang sering mengajarkan arti kesederhanaan dan perjuangan.

Terkhusus untuk keluarga dan sahabat-sahabat luar biasaku di Jogja; Aldi, Rifan, Aat dan Nadif atas bantuan support kalian. Semoga kita akan bertemu di titik sukses kita masing-masing di masa depan.

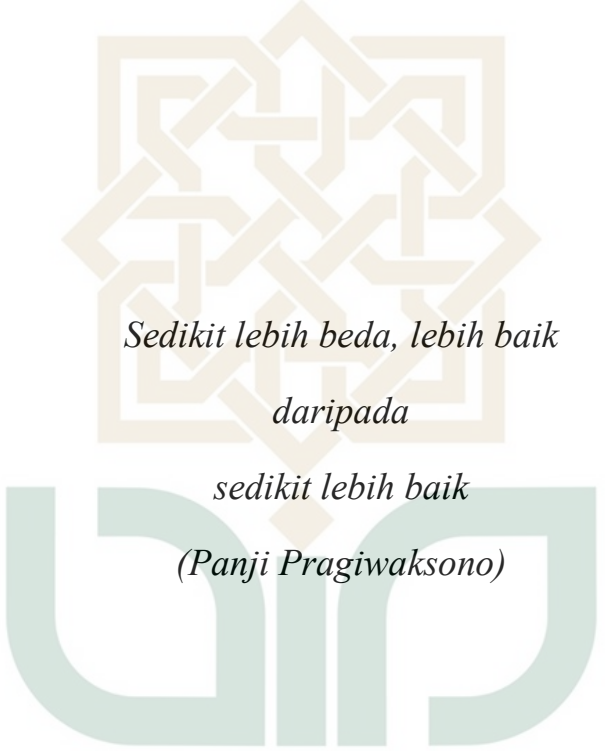
Keluarga Besar mahasiswa Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga beserta civitas akademika, karyawan dan alumni, Masyarakat dan Pemerintah Desa Wonokerto, serta berbagai pihak yang telah membantu dalam selesainya karya ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Terima kasih atas semua proses, motivasi dan dukungan kalian semua, semoga Tuhan yang maha esa memberi rahmat berlipat ganda untuk kebaikan kalian.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Motto



*Sedikit lebih beda, lebih baik  
daripada*

*sedikit lebih baik  
(Panji Pragiwaksono)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Kata Pengantar

Penelitian ini didasarkan atas ketertarikan penulis terhadap isu-isu penanggulangan kemiskinan, terutama kajian yang bertalian erat dengan pemberdayaan masyarakat. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana sosial pada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selama penulisan skripsi ini tentunya penulis mendapat banyak bantuan, kritik dan saran dari berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis. Kasih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta staff dan civitas akademika
3. Kaprodi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Ibu Andayani S.IP, MSW, beserta keluarga besar dosen program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial lainnya.
4. Bpk. Arif Maftuhin, M.Ag., MAIS selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan selama proses perkuliahan.
5. Bapak Muhammad Izzul Haq, S.Sos, M.Sc yang telah bersedia menjadi Dosen Pembimbing Skripsi dengan membimbing secara ikhlas dan sangat baik sehingga saya dapat menyelesaikan karya sederhana ini.
6. Bapak Kepala Desa Wonokerto, Pak Bambang, Pak Purwanto, Pak Roto, Pak Budiono, Pak Surono, Mbak Erwantini, Mbak Yanti dan masyarakat Desa Wonokerto yang telah membantu memberikan informasi serta pelajaran-pelajaran yang tidak diperoleh di bangku kuliah.
7. Teman-teman kos Dedi, Suhud, Faris yang telah memberikan suasana yang berbeda di luar aktifitas kampus.

Teman-teman Ilmu Kesejahteraan Sosial Angkatan 2012 serta teman-teman lainnya, atas dukungan dan kebersamaanya. Teman seperjuangan saya . Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan naskah skripsi ini. Rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah SWT, membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis, Amin.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga Allah SWT melimpahkan karunianya dalam setiap amal kebaikan kita dan diberikan balasan. Amin.

Yogyakarta, 15 April 2016

Hormat Penulis

M. Yusuf Eko Sulisty

NIM.12250034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

Penyebab kemiskinan sangat beragam, mulai dari ketidakmampuan memenuhi kebutuhan konsumsi dasar, kurangnya kesempatan berusaha, hingga pengertian luas yang memasukkan aspek sosial dan moral. Kemiskinan dapat didefinisikan sebagai suatu standar tingkat hidup yang rendah, yaitu; adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau golongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan. Standar kehidupan yang rendah ini secara langsung tampak pengaruhnya terhadap tingkat kesehatan, kehidupan, moral dan rasa harga diri dari mereka yang tergolong sebagai orang miskin, sehingga menjadi suatu fokus perhatian bagi pemerintah dalam upaya pengentasan kemiskinan tersebut. Salah satu upaya pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan adalah dengan mengeluarkan kebijakan yang disebut sebagai Proram Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Wonokerto melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Subyek dalam penelitian ini adalah pengurus PNPM Mandiri Perkotaan dan masyarakat penerima program. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan. Metode pengumpulan data menggunakan desain *purposive* dan *snowball*. Pada teknik pengambilan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi, display lalu verifikasi.

Hasil penelitian menemukan bahwasanya; PNPM Mandiri Perkotaan terbukti membantu membuka lapangan pekerjaan baru, memperbaiki infrastruktur, menyediakan modal pinjaman bagi masyarakat yang mau membuka atau mengembangkan usaha dan meningkatkan Sumber Daya Manusia. Meskipun pada Program Simpan Pinjam tidak berjalan dengan baik, masyarakat masih tetap bisa meningkatkan taraf hidup dengan adanya bantuan modal usaha.

Kata kunci : kemiskinan, PNPM Mandiri Perkotaan, kesejahteraan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Surat Persetujuan Skripsi .....	iii
Surat Pernyataan Keaslian.....	iv
Halaman Persembahan .....	v
Motto.....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Abstrak .....	ix
Daftar Isi.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan .....	9
D. Manfaat.....	10
E. Tinjauan Pustaka .....	10
F. Kerangka Teori.....	16
G. Metodologi Penelitian.....	20
H. Sistematika Pembahasan .....	26
<b>BAB II GAMBARAN UMUM SETING PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Desa Wonokerto.....	27
1. Keadaan Geografis.....	28
2. Pemerintahan .....	30
3. Jumlah Penduduk.....	33
4. Nilai Budaya .....	38
B. PNPM Mandiri Perkotaan.....	40
1. Sejarah PNPM Mandiri Perkotaan.....	40
2. Visi Misi .....	42
3. Tujuan PNPM Mandiri Perkotaan .....	44
4. Pengelolaan Program .....	44
5. Pihak-pihak Terkait.....	47
<b>BAB III PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MELALUI PNPM</b>	
A. Pelaksanaan Program PNPM.....	50
1. Tahap Persiapan .....	50
2. Tahap Perencanaan .....	54
3. Tahap Pelaksanaan.....	62
4. Tahap Keberlanjutan.....	87
B. Peningkatan Kesejahteraan	

1. Pelayanan Sosial .....	88
2. Pemenuhan Standar Hidup.....	89
3. Mengembangkan Kemampuan.....	90

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	93
B. Saran .....	94

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Daftar Penggunaan Lahan Eksisting Desa.....	30
Tabel 2.2: Daftar Nama Kepala Dukuh dan Kampung.....	32
Tabel 2.3: Daftar Berdasarkan RT RW.....	33
Tabel 2.4: Daftar Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelamin.....	34
Tabel 2.5 Daftar Jumlah Penduduk dan Luas Padukuhan.....	35
Tabel 2.6 Daftar Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Umur .....	36
Tabel 2.7 Daftar Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Pendidikan.....	37
Tabel 2.8: Daftar Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	38
Tabel 3.1: Daftar Anggaran Dana PNPM.....	65
Tabel 3.2: Daftar Perubahan Secara Fisik .....	75
Tabel 3.3: Daftar Peningkatan Kualitas Hidup .....	85
Tabel 3.4: Daftar Sebelum dan Sesudah Program Simpan Pinjam .....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Administratif Desa Wonokerto .....	29
Gambar 2.2 Budaya Desa Wonokerto.....	40
Gambar 3.1 Indikator Kemiskinan LKM Wono Mulyo .....	54
Gambar 3.2 Pemetaan Swadaya.....	57
Gambar 3.3 Musyawarah Antar Desa.....	59
Gambar 3.4 Musyawarah Desa.....	60
Gambar 3.5 Transpansi Dana dan Kegiatan.....	62
Gambar 3.6 Renovasi Rumah .....	69
Gambar 3.7 Pembuatan Jamban Keluarga .....	71
Gambar 3.8 Kondisi Infrastruktur.....	72
Gambar 3.9 Penyediaan TPA.....	73
Gambar 3.10 Program Kambing Bergulir.....	79
Gambar 3.11 Peminjaman Angkringan.....	80

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan adalah “kurangnya kesejahteraan”. Pendapat konvensional mengaitkan kesejahteraan terutama dengan kepemilikan barang, sehingga masyarakat miskin diartikan sebagai mereka yang tidak memiliki pendapatan atau konsumsi yang memadai untuk membuat mereka berada di atas ambang minimal kategori sejahtera. Pandangan ini lebih melihat kemiskinan dalam kaitan keuangan.<sup>1</sup> Namun jika dilihat lebih luas, kemiskinan bisa dibedakan menjadi dua, yaitu kemiskinan relatif dan kemiskinan absolut. Kemiskinan relatif adalah penghitungan kemiskinan berdasarkan proporsi distribusi pendapatan suatu daerah, sedangkan kemiskinan absolut adalah suatu kondisi bahwa pendapatan tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok seperti sandang, pangan, kesehatan, pendidikan.<sup>2</sup>

Kemiskinan merupakan masalah yang kompleks dan multidimensial yang tidak lagi dipahami hanya sebatas ketidakmampuan ekonomi, tapi juga kegagalan memenuhi kebutuhan hak dasar (kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air bersih, pertanahan, sumber daya alam dan lingkungan hidup, rasa aman dari ancaman tindak kekerasan dan hak untuk berpartisipasi

---

<sup>1</sup> Jonatan Haughton Shahidur R. Khander, *Pedoman Tentang Kemiskinan dan Ketimpangan* (The World Bank: Salemba Empat, 2012), hal 1

<sup>2</sup> Bagong Suyanto, *Anatomi Kemiskinan dan Strategi Penanganannya*, (Malang: In-Trans Publishing Wisma Kali Metro, 2013), hlm 3

dalam kehidupan sosial dan politik baik untuk perempuan ataupun laki-laki)<sup>3</sup>, sosial, budaya dan politik. Karena sifat multidimensional tersebut maka kemiskinan tidak hanya berurusan dengan kesejahteraan sosial, tetapi terdapat dimensi-dimensi yang berkaitan dengan kemiskinan tersebut. Edi Suharto menyatakan dalam bukunya *Kemiskinan dan perlindungan sosial di Indonesia* :<sup>4</sup>

1. Kemiskinan berdimensi pada ekonomi dan material. Dimensi ini menjelma menjadi kebutuhan dasar manusia yang sifatnya material seperti sandang, pangan, papan.
2. Kemiskinan berdimensi pada ketidakmampuan untuk berusaha karena cacat fisik ataupun mental.
3. Kemiskinan berdimensi pada ketidakmampuan dan ketidakberuntungan sosial.
4. Rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM).
5. Kerentangan terhadap goncangann masal yang bersifat individu (rendahnya pendapatan dan aset) maupun massal (rendahnya modal sosial, ketiadaan fasilitas umum).
6. Tidak ada akses terhdap lapangan kerja dan mata pencaharian yang memadai.

---

<sup>3</sup>. Lihat Hak-hak dasar, [m.hukumonline.com/berita/baca/hol3572/hakhak-dasar](http://m.hukumonline.com/berita/baca/hol3572/hakhak-dasar), Diakses pada tanggal 11 November 2016

<sup>4</sup> Suharto memberikan pemahaman bahwa kemiskinan pada hakikatnya menunjuk pada situasi kesengsaraan dan ketidak berdayaan yang dialami oleh seseorang baik akibat ketidakmampuan memenuhi kebutuhan hidup maupun akibat ketidakmampuan negara atau masyarakat memberikan perlindungan sosial kepada warganya. Lihat Edi Suharto , *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia* (alfabeta, mei 2009), hlm 16

7. Tidak ada akses terhadap kebutuhan dasar lainya (kesehatan, pendidikan, air bersih dan transportasi).
8. Tidak ada jaminan masa depan
9. Ketidakterlibatan dalam kegiatan sosial masyarakat.

Dari poin diatas menggambarkan bahwa dimensi-dimensi kemiskinan ini pada hakekatnya bahwa kemiskinan ini bukan hanya dalam artian ekonomi tapi juga memperhatikan target mengatasi masalah kemiskinan non-ekonomi. Ini sejalan dengan pergeseran strategi pembangunan nasional, bahwa yang dikejar bukan semata-mata pertumbuhan ekonomi saja, tapi juga pembangunan kualitas manusia seutuhnya.<sup>5</sup>

Isu kemiskinan menjadi persoalan global umat manusia, karena saat ini jumlah penduduk di negara berkembang masih banyak yang berada dibawah garis kemiskinan,<sup>6</sup> sekian pentingnya isu kemiskinan dalam permasalahan sosial, maka dalam Konfrensi Tingkat Tinggi (KTT) di New York tahun 2000, maka diagendakan penanganan kemiskinan menjadi salah satu isu penting.<sup>7</sup> Urgensi masalah kemiskinan juga ditandai dengan adanya komitmen global untuk mencapai sasaran pembangunan milenium (*Millenium Development Goals* atau *MDGs*) yang ditandatangani oleh 170 negara anggota PBB, termasuk Indonesia.

---

<sup>5</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Pengembangan\\_sumber\\_daya\\_manusia\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengembangan_sumber_daya_manusia_Indonesia) diakses pada 26 April 2017 pukul 19:55 WIB

<sup>6</sup> Edi Suharto , *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*,.....hlm 14

<sup>7</sup>Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) tahun 2000 menghasilkan sasaran pembangunan MDG'S. Lihat, Milenium Development Goals UNDP, *United Nation Declaration programme*, [www.undp.org/content/undp/en/home/mdgoverview/mdg\\_goals.html](http://www.undp.org/content/undp/en/home/mdgoverview/mdg_goals.html), diakses pada tanggal 12 desember 2016 pukul 22:15 WIB



Salah satu dari delapan kesepakatan yang menjadi target pertama dari tujuan MDG's adalah penanggulangan kemiskinan dan kelaparan, yang secara konkrit adalah penurunan proporsi penduduk yang berpendapatan dibawah 1 dolar AS perhari menjadi setengahnya selama periode 2000-2015.<sup>8</sup>

Masalah kemiskinan selalu ditandai dengan adanya kerentanan, ketidakberdayaaan, keterisolasian, dan ketidakmampuan untuk menyampaikan aspirasi.<sup>9</sup> Pada masyarakat miskin kondisi ini diperparah dengan para pembuat kebijakan dan program mengabaikan perbedaan kondisi dan kemampuan berbagai elemen masyarakat didalamnya, termasuk laki-laki dan perempuan. Karena baik laki-laki maupun perempuan memiliki hak sosial politik dan kesempatan yang sama untuk meningkatkan diri dan kesejahteraan hidupnya.<sup>10</sup> Menurut faktor yang melatarbelakanginya, akar masalah kemiskinan dapat dibedakan menjadi dua kategori. Pertama adalah faktor buatan, yaitu kemiskinan yang terjadi karena struktur sosial yang ada membuat kelompok masyarakat tidak menguasai sarana ekonomi dan fasilitas-fasilitas secara merata.<sup>11</sup> Dengan demikian sebagian anggota masyarakat tetap dikategorikan miskin walaupun sebenarnya secara substansi mereka bebas dari garis kemiskinan.<sup>12</sup> Kedua adalah faktor alamiah, yaitu kemiskinan yang timbul akibat sumber-sumber daya yang

---

<sup>8</sup> Edi Suharto, *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*,.....hlm 7

<sup>9</sup> Amien Rais, *Kemiskinan dan Kesenjangan di Indonesia*. ( icmi pusat icmi orwil DIY PPSK Yogyakarta 1995), hlm 9

<sup>10</sup> Pedoman Pelaksanaan Strategi Komunikasi PNPM Mandiri, (Bapennas), hlm 8

<sup>11</sup>Bambang Suyanto, *Anatomi Kemiskinan Dan Strategi Penanganannya*, (Malang: In-Trans Publishing Wisma Kali Metro, 2013), hlm 8

<sup>12</sup> Amien Rais, *Kemiskinan dan Kesenjangan di Indonesia*,,,,,,, hlm 11

langka ataupun karena lambatnya perkembangan teknologi. Minimnya lapangan pekerjaan, pembangunan yang tidak merata dan kepadatan penduduk dimasing-masing daerah menjadi salah satu contoh dari kemiskinan alamiah itu sendiri. Rendahnya sumber daya manusia, masih belum bisa mengembangkan dan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada, sehingga sumber daya alam yang kita miliki dan kita punya belum dapat dimanfaatkan atau diolah sendiri. Hal ini disebabkan rendahnya mutu pendidikan di Indonesia, sehingga menyebabkan banyak masyarakat kurang mendapatkan pendidikan yang dapat meningkatkan kesejahteraan.<sup>13</sup>

Pembangunan nasional dapat diwujudkan dengan upaya penanggulangan kemiskinan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui program keluarga berencana, kesehatan, perbaikan sarana dan prasarana transportasi.<sup>14</sup> Perubahan yang dikehendaki oleh semua lapisan masyarakat adalah peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat, dengan terpenuhinya kebutuhan hidup masyarakat, kemudahan dalam mendapatkan pelayanan, kemudahan dalam mengakses informasi, keikutsertaan masyarakat dalam proses pembangunan dan upaya pengentasan kemiskinan.<sup>15</sup> Program-program pemberdayaan yang dilakukan oleh bangsa Indonesia untuk menanggulangi masalah kemiskinan sangatlah banyak. Beberapa program pemerintah yang berorientasi khusus pada program pemberdayaan masyarakat, misalnya: Padat Karya, P3DT (Program

---

<sup>13</sup> Bagong Suyanto, *Anatomi Kemiskinan Dan Strategi Penanganannya.....*, hlm 8

<sup>14</sup> Mubyanto, *Keswadayaan Masyarakat Desa Tertinggal* ( Aditya Media Yogyakarta 1994), hlm 40

<sup>15</sup> Zubaedi, *Wacaca Pembangunan Alternatif* (Ar-Ruzz Media Yogyakarta 2007) hal 18

Pengembangan Prasarana Desa Tertinggal), namun demikian program ini baru berkembang secara sektoral.<sup>16</sup>

Pembangunan yang dilaksanakan di perdesaan belum sepenuhnya melibatkan masyarakat, sehingga masih banyak program pembangunan desa yang tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tingkat partisipasi masyarakat semestinya tidak hanya dalam tahap pelaksanaan, namun pada tahap perencanaan sampai tahap evaluasi, sehingga menjadikan masyarakat bukan hanya sebagai objek sasaran program, melainkan sebagai subyek dan objek.<sup>17</sup> Permasalahan kemiskinan yang cukup kompleks membutuhkan intervensi semua pihak secara bersama dan terkoordinasi. Namun penanganannya selama ini cenderung parsial dan tidak berkelanjutan. Peran dunia usaha dan masyarakat pada umumnya juga belum optimal. Kerelawanan sosial dalam kehidupan masyarakat yang dapat menjadi sumber penting pemberdayaan dan pemecahan akar permasalahan kemiskinan juga mulai luntur. Untuk itu diperlukan perubahan yang bersifat sistemik dan menyeluruh dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

Pemerintah meluncurkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri mulai tahun 2007 untuk meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja.<sup>18</sup> Melalui PNPM Mandiri dirumuskan mekanisme upaya penanggulangan kemiskinan yang

---

<sup>16</sup> ([http://www.p2kp.org/warta/files/upp3kmw4\\_Harmonisasi\\_Program\\_Pemberdayan](http://www.p2kp.org/warta/files/upp3kmw4_Harmonisasi_Program_Pemberdayan)). Diakses pada 20 februari 2017 pukul 19:36 WIB

<sup>17</sup> <http://www.antikorupsi.org/en/content/pembangunan-berbasis-masyarakat-desa>. Diakses pada 20 februari 2017 pukul 19:54 WIB

<sup>18</sup>Pemerintah resmi meluncurkan PNPM tahun 2007, lihat <http://www.p2kp.org/pustakadetil.asp> , diakses pada 21 Februari 2017 pukul 20:05 WIB

melibatkan unsur masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi. Melalui proses pembangunan partisipatif, kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat, terutama masyarakat miskin, dapat ditumbuh kembangkan hingga mereka bukan sebagai obyek saja melainkan sebagai obyek sekaligus subyek penanggulangan kemiskinan.<sup>19</sup>

PNPM Mandiri Perkotaan merupakan kelanjutan dari Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP) sejak tahun 1999. PNPM Mandiri sendiri dikukuhkan pada dikukuhkan langsung oleh Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono pada 20 April 2007 di Kota Palu, Sulawesi Tengah.<sup>20</sup> Program PNPM Mandiri ini bisa dikatakan program pemberdayaan masyarakat terbesar saat ini. PNPM Mandiri Perkotaan sendiri memiliki dua program utama, yaitu pembangunan fisik dan non fisik. Pembangunan fisik meliputi pembangunan sarana desa dan infrastruktur, sedangkan pembangunan non fisik ada dua yakni Peningkatan Kualitas Hidup (PKH) dan juga Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP). Dalam pelaksanaannya program ini memusatkan pada masyarakat yang paling miskin yang ada di Indonesia. Program ini menyediakan fasilitas pemberdayaan masyarakat atau kelembagaan lokal, pendampingan, pelatihan, serta bantuan langsung untuk masyarakat (BLM) kepada masyarakat secara

---

<sup>19</sup> *Buku Pedoman Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri*, hlm 10

<sup>20</sup>Lihat di. <http://www.tnp2k.go.id/id/tanya-jawab/klaster-ii/kelompok-program-berbasis-pemberdayaan-masyarakat-program-nasional-pemberdayaan-masyarakat-pnpm-mandiri/> di akses pada 25 februari 2017 pukul 19:44 WIB

langsung. Besaran dana yang dilaokasikan ke masyarakat adalah sebesar Rp. 750 juta sampai 3 miliar per kecamatan tergantung dari jumlah penduduk.<sup>21</sup>

Sasaran program PNPM Mandiri Perkotaan ini adalah daerah-daerah yang penduduknya kurang mampu. Dipilihnya Desa Wonokerto sebagai tempat penelitian karena Desa Wonokerto merupakan daerah perbatasan yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Magelang Jawa Tengah dan dominannya daerah perbatasan adalah daerah miskin<sup>22</sup>. Hal ini ditunjang dengan angka kemiskinan dan kerentanan yang tinggi di daerah tersebut.<sup>23</sup> Selain angka kemiskinan dan kerentanan yang masih tinggi, Desa Wonokerto merupakan salah satu Desa yang penulis pandang sukses dalam memanfaatkan program PNPM Mandiri Perkotaan. Salah satu bukti kesuksesan PNPM Mandiri Perkotaan di Desa Wonokerto adalah pembangunan infrastruktur yang merata didesa tersebut.<sup>24</sup> Sehubungan dengan hal tersebut, maka program PNPM Mandiri Perkotaan penulis pandang dapat membantu masyarakat di Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman untuk membantu meningkatkan kesejahteraan dan mengentaskan kemiskinan di daerah tersebut.

---

<sup>21</sup> Lihat di [https://id.wikipedia.org/wiki/PNPM\\_Mandiri\\_Pedesaan](https://id.wikipedia.org/wiki/PNPM_Mandiri_Pedesaan) diakses pada 25 februari 2017 pukul 20:01 WIB

<sup>22</sup> <http://www.harianjogja.com/baca/2016/10/01/kemiskinan-sleman-ribuan-rumah-dinyatakan-tidak-layak-huni-757533>. diakses pada 7 April 2017 pukul 20:32 WIB

<sup>23</sup> <https://slemankab.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/54> diakses pada 25 April 2017 pulul 2007

<sup>24</sup> <http://www.distrodoc.com/107940-evaluasi-program-pembangunan-infrastruktur-perdesaan-terhadap>. diakses pada 25 April pukul 20:14 WIB

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan di Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta?
2. Bagaimana Upaya PNPM Mandiri Perkotaan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Wonokerto ?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan yang ingin dicapai

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini akan meneliti tentang manfaat Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan. Di mana secara lebih mendalam tujuan penelitian akan terfokus kepada pembahasan:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan di Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui bagaimana upaya PNPM Mandiri Perkotaan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Wonokerto

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi salah satu bahan acuan dalam hal sebagai berikut :

### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai suatu karya ilmiah yang bermanfaat ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang kesejahteraan sosial dan sebagai masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.

### b. Manfaat Praktis

Sebagai bahan rujukan untuk pengembangan program PNPM Mandiri Perkotaan kedepan agar lebih efektif dan efisien khususnya pada bidang pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan, dan menjadi bahan masukan dan perbaikan pelaksanaan serta penyaluran PNPM Mandiri Perkotaan Di Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta.

## **D. Kajian Pustaka**

Masalah kemiskinan merupakan masalah yang sangat kompleks, sehingga hal ini menjadi hal yang sangat menarik untuk diteliti. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain: Pertama, penelitian dari Ellyana Kusumawardhani tahun 2014 tentang “Pelaksanaan Program PNPM Mandiri

Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui mekanisme pelaksanaan program PNPM Mandiri dan seperti apa dampaknya terhadap masyarakat di Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.<sup>25</sup> Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Tujuan digunakan penelitian kualitatif adalah bisa mendapatkan peristiwa yang menarik. Dalam penelitian tersebut didapatkan hasil sebagai berikut. Pertama, pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati sudah cukup baik. Karena PNPM Mandiri di desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati sudah melaksanakan program-programnya dengan seefisien mungkin. Keberadaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati juga sangat dibutuhkan masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat Desa Sidomukti. Program-program PNPM Mandiri yang sudah dilaksanakan di Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati adalah sebagai berikut, dibidang lingkungan : pemasangan listrik keluarga, pembangunan jalan setapak, pembuatan saluran limbah rumah tangga, pembangunan jamban. Dan pada sektor ekonomi adalah peminjaman ekonomi bergulir, dibidang sosial adalah kambing bergulir, pelatihan komputer, pelatihan ternak kambing, pelatihan menjahit.

---

<sup>25</sup> Ellyana Kusumawardhani, *Pelaksanaan Program PNPM Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati*. Skripsi, (Semarang: Universitas Veteran Semarang, 2014)



Kedua, Untuk lebih meningkatkan efektivitas pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, pemerintah desa membentuk struktur organisasi. Pengelola Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati adalah warga masyarakat yang yang berkompeten dalam bidangnya. Dan yang ketiga adalah agar lebih optimal dalam melaksanakan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati harus melalui beberapa tahap sesuai bidangnya. Pada umumnya pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: a. Bidang Lingkungan 1. Tahap Perencanaan Teknis; 2. Tahap Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur; 3. Tahap Pasca Konstruksi. b. Bidang Sosial 1. Tahap Perencanaan; 2. Tahap Pelaksanaan; 3. Tahap Pengendalian dan Evaluasi. c. Bidang Ekonomi 1. Tahap Persiapan; 2. Tahap Pelaksanaan; 3. Tahap Terminasi.

Selanjutnya adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Yohana Andreas Krisnawati (2010) yang berjudul “Dampak Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tlanak Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan.”<sup>26</sup> Tujuan penelitian ini adalah

---

<sup>26</sup> Yohana Andreas Krisnawati, *Dampak Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tlanak Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan*. Skripsi, (Malang: Jurusan Hukum dan Keawganegaraan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang, 2010)

untuk mengetahui pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan di Desa Tlanak Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan, mengetahui kendala dan solusi serta dampak dari program tersebut terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Tlanak Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sumber data yang diperoleh adalah dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah pelaku PNPM-MP di Desa Tlanak dan masyarakat yang menerima manfaat dari program PNPM-MP di Desa Tlanak. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, display data, pengambilan keputusan dan verifikasi.

Hasil dari penelitian ini adalah : (1) Pelaksanaan PNPM-MP di Desa Tlanak Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan. PNPM-MP mulai dilaksanakan pada tahun 2009 pelaksanaan PNPM-MP di Desa Tlanak dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis operasionalnya mulai dari Musyawarah desa sosialisasi, musyawarah khusus perempuan, musyawarah desa perencanaan, musyawarah desa informasi, musyawarah desa pertanggung jawaban, dan musyawarah desa serah terima sudah berjalan cukup baik; (2) Kendala dan solusi. Masih rendahnya kesadaran untuk hadir dalam agenda musyawarah dan kurangnya partisipasi dan keaktifan warga dalam musyawarah desa solusinya yaitu pemilihan waktu yang tepat dan memancing keaktifan warga melalui tanya jawab oleh pemateri kepada masyarakat yang hadir; (3) Dampak

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Tlanak Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan yaitu dari kegiatan fisik maupun non fisik memberikan dampak yang cukup baik bagi masyarakat antara lain dalam peningkatan perekonomian dapat membuka usaha baru, mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Tlanak dan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah terpenuhinya kebutuhan sehari-hari dan terpenuhinya biaya pendidikan anak-anak.

Dan yang ketiga adalah penelitian dari Regylia Novica Kaunang tentang Dampak PNPM Mandiri Perdesaan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Wasian, Kecamatan Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara.<sup>27</sup> Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui dampak PNPM Mandiri pada kesejahteraan masyarakat di Desa Wasian Kecamatan Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara. Dalam penelitian ini data dikumpulkan menggunakan wawancara dan untuk menentukan sampel digunakan metode purposive dan menggunakan 22 sampel.

Dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut, yang pertama, dampak PNPM Mandiri Perdesaan untuk mensejahterakan masyarakat Desa Wasian Kecamatan Dimembe bisa dikatakan berhasil. Hal itu dibuktikan dalam Kategori Kesejahteraan sosial dan ekonomi. Kedua, Komponen pembangunan fisik yaitu jalan, Gorong-gorong dan jembatan yang terealisasi

---

<sup>27</sup> Regylia Novica Kaunang, Dampak PNPM Mandiri Pedesaan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Wasian, Kecamatan Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara. Jurnal (tmp)(tt)

dengan baik dan 100 % terlaksana, beserta dampak positif yang dirasakan langsung dalam pemanfaatan pembangunan jalan, gorong-gorong, dan jembatan yang ada. Ketiga, kesejahteraan dalam aspek pendidikan yaitu kemudahan akses ke sekolah, aspek informasi yaitu kemudahan memperoleh informasi antar masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain, aspek olahraga yaitu kemudahan dan kelancaran akses ke lokasi olahraga, interaksi sosial yaitu kenyamanan sosial masyarakat dalam berinteraksi antar masyarakat karena akses yang mendukung, berorganisasi dan mencapai kebersamaan khususnya daerah pemukiman baru. Keempat, kesejahteraan juga berdampak terhadap kepemilikan rumah. Meskipun sebagian besar responden sudah memiliki rumah namun 5 orang responden baru membangun rumah di jalan baru yang merupakan pembangunan yang dilaksanakan oleh PNPM Mandiri.

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, yang membedakan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan adalah perbedaan obyek, waktu dan tempat pelaksanaan serta kerangka teori yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Sehingga pemaparan mengenai kontribusi PNPM Mandiri Perkotaan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat yang akan peneliti tulis dengan penelitian terdahulu sangatlah berbeda. Pada akhirnya dengan berbagai pertimbangan tersebut maka munculah gagasan judul yang peneliti buat adalah *“Pelaksanaan Program PNPM Mandiri Perkotaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Wonokerto”*.

## E. Kerangka Teori

### A. PNPM Mandiri

#### 1. Pengertian PNPM Mandiri

PNPM Mandiri adalah program nasional penanggulangan kemiskinan terutama yang berbasis pemberdayaan masyarakat. Pengertian yang terkandung mengenai PNPM Mandiri adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan, dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan.<sup>28</sup>

#### 2. Tujuan PNPM Mandiri

a. Tujuan umum adalah meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin di perdesaan dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan.

#### b. Tujuan Khusus

1. Meningkatnya partisipasi seluruh masyarakat, termasuk masyarakat miskin, kelompok perempuan, komunitas adat yang

---

<sup>28</sup> Buku Pedoman Pelaksanaan PNPM Mandiri hlm 28 diakses pada 30 Mei 2018 Pukul 23.50 WIB

terpencil dan kelompok masyarakat lainnya yang rentan dan sering terpinggirkan ke dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan

2. Meningkatnya kapasitas pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, terutama masyarakat miskin melalui kebijakan, program dan penganggaran yang berpihak kepada masyarakat miskin
3. Meningkatnya kapasitas kelembagaan yang mengakar, representatif dan akuntabel
4. Meningkatnya sinergi masyarakat, pemerintah daerah, swasta, asosiasi perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, organisasi masyarakat dan kelompok peduli lainnya untuk mengefektifkan upaya-upaya penanggulangan kemiskinan. Meningkatnya keberadaan dan kemandirian masyarakat serta kapasitas pemerintah daerah dan kelompok peduli setempat dalam menanggulangi kemiskinan di wilayahnya.

5. Meningkatnya modal sosial masyarakat yang berkembang sesuai dengan potensi sosial dan budaya serta untuk melestarikan kearifan lokal. Meningkatnya inovasi dan pemanfaatan teknologi tepat guna, informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Ibid hlm 31

### 3. Komponen Program PNPM Mandiri

#### a. Pengembangan Masyarakat

Komponen Pengembangan Masyarakat mencakup serangkaian kegiatan untuk membangun kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat yang terdiri dari pemetaan potensi, masalah dan kebutuhan masyarakat, perencanaan partisipatif dan pengorganisasian, pemanfaatan sumber daya, dan pemanfaatan hasil-hasil yang telah dicapai. Untuk mendukung rangkaian kegiatan tersebut, disediakan dana pendukung kegiatan pembelajaran masyarakat, pengembangan relawan, operasional pendampingan masyarakat dan fasilitator, pengembangan kapasitas, mediasi, dan advokasi. Peran fasilitator terutama pada saat awal pemberdayaan, sedangkan relawan masyarakat adalah yang utama sebagai motor penggerak masyarakat di wilayahnya.

#### b. Bantuan Langsung Masyarakat

Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) adalah dana stimulan keswadayaan yang diberikan kepada kelompok masyarakat untuk membiayai kegiatan yang direncanakan oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan terutama masyarakat miskin.

#### c. Peningkatan kapasitas Pemerintah

Peningkatan Kapasitas Pemerintah dan Pelaku Lokal adalah serangkaian kegiatan yang meningkatkan kapasitas pemerintah daerah dan pelaku lokal atau kelompok peduli lainnya agar mampu

menciptakan kondisi yang kondusif dan sinergi yang positif bagi masyarakat terutama kelompok miskin dalam menyelenggarakan hidupnya secara layak. Kegiatan terkait dalam komponen ini diantaranya seminar, pelatihan, lokakarya, kunjungan lapangan yang dilakukan secara selektif, dan sebagainya.

d. Pengembangan Program

Komponen ini meliputi kegiatan untuk mendukung pemerintah dan berbagai kelompok peduli lainnya dalam pengelolaan kegiatan seperti penyediaan konsultan manajemen, pengendalian mutu, evaluasi dan pengembangan program.<sup>30</sup>

## B. Kesejahteraan

Kesejahteraan sosial memiliki konotasi yang bermacam macam. Orang awam seringkali mengartikan kesejahteraan sosial sebagai situasi dan kondisi pribadi dan sosial yang menyenangkan. Ada pula ungkapan bahasa jawa “*gemah ripah loh jinawi, tata tentrem, kerto raharjo, nandur kang sarwo tukul, dodol kang sarwo tinuku*”, atau ungkapan lain yang religius “*baldatun toyyibatun wa robbun ghofur*” semau itu adalah ungkapan-ungkapan arti kesejahteraan sosial yang hidup dalam masyarakat sebagai kondisi hidup dalam kehidupan yang baik.

---

<sup>30</sup> Ibid hlm. 34



Apabila mengacu pada Undang-Undang RI nomor 6 tahun 1974 pasal 2 ayat 1 tentang ketentuan-ketentuan pokok Kesejahteraan Sosial maka kesejahteraan sosial dapat diartikan sebagai:

“Suatu kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan kentraman lahir dan batin, yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak atau kewajiban manusia dengan Pancasila.”<sup>31</sup>

Pendapat lain tentang kesejahteraan sosial juga diungkapkan oleh Adi Fahrudin dalam Friedlander yang berpendapat bahwa kesejahteraan sosial adalah sistem yang terorganisasi dari pelayanan pelayanan sosial yang dirancang untuk memnantu individu-individu, kelompok-kelompok guna untuk memenuhi standart hidup yang layak sehingga mereka mampu mengembangkan kemampuan selaras dengan kebutuhan keluarga dan masyarakat.<sup>32</sup>

Dari penjelasan Freidlander tersebut kesejahteraan sosial selalu dikaitkan dengan kualitas hidup. Untuk mencapai kualitas hidup yang ideal maka diperlukan pemeliharaan taraf kesejahteraan sosial yang memerlukan upaya perlindungan dan pelayanan sosial yang bersifat terus menerus guna untuk melindungi dan mengembalikan kehidupan keluarga,

---

<sup>31</sup> UU RI no 6 tahun 1974 Tentang Indikator Kemiskinan tentang ketentuan pokok kesejahteraan

<sup>32</sup> Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung, PT Refika Aditama: 2012), hlm. 9.

membantu individu-individu mengatasi masalah-masalah yang berasal dari luar maupun dari diri sendiri.

Dalam upaya peningkatan kesejahteraan maka tidak serta merta membuat seseorang yang masih miskin menjadi tidak miskin lagi. Peningkatan kesejahteraan ini merupakan suatu indikator adanya pergerakan kualitas hidup masyarakat setapak demi setapak untuk kehidupan yang lebih baik lagi daripada kehidupan yang sebelumnya, meskipun masih dalam kondisi dibawah garis kemsikinan.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Adapun pengertian dari penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak (peneliti dan subjek penelitian),<sup>33</sup> sedangkan studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu di masyarakat. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sempit. Tetapi ditinjau dari sifat

---

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 27.

penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.<sup>34</sup> Permasalahan yang dikaji merupakan masalah sosial yang bersifat luas dan mendalam. Penelitian ini berdasarkan pada pandangan manusia sebagai instrumen sehingga memiliki karakteristik alamiah (*naturalistik*)

## 2. Sumber Data

Sumber data memperhatikan situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yakni tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Selain itu juga, memperhatikan peristiwa alam yang ada.<sup>35</sup> Subyek penelitian 'informan' merupakan sumber informasi untuk melakukan sebuah penelitian. Dengan demikian maka subyek penelitian adalah masyarakat Desa Wonokerto yang berpartisipasi dalam program PNPM Mandiri Perkotaan dan pemerintah yang terkait dengan program tersebut, sedangkan obyek penelitian adalah masyarakat Desa Wonokerto yang terkena dampak PNPM mandiri Perdesaan. Lalu cara terakhir akan dilakukan secara *purposife* dan *snowball* sebagai tahap kedalaman informasi yang dibutuhkan.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dalam kajian ini dilakukan dengan berbagai cara, yakni *indepth interview* (wawancara mendalam), studi dokumentasi dan metode observasi.

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 131.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 49-50.

a. Wawancara

Walaupun bentuk pertanyaan dalam proses wawancara terstruktur tetapi dalam proses pengambilan data dibuat tidak kaku, simpel atau santai tanpa ada beban.<sup>36</sup> Semisal dilakukan di warung kopi, atau tempat yang dianggap santai dan nyaman untuk melakukan wawancara. Agar proses wawancara lebih nyaman maka peneliti membutuhkan alat bantu berupa handphone Asus Zenfone 3 yang didalamnya sudah dilengkapi dengan kamera dan alat perekam suara.

b. Dokumentasi

Studi dokumentasi<sup>37</sup> yang dimaksud penulis dalam hal ini adalah berproses dari awal dengan menghimpun dokumen<sup>38</sup>, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, ditelaah dan dicatat kemudian ditafsirkan. Studi ini bisa diartikan sebagai metode pengumpulan data melalui dokumen sebagai sumber data. Dokumen yang dapat digunakan bisa berupa otobiografi, catatan harian, berita koran atau surat kabar,

---

<sup>36</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hlm. 44.

<sup>37</sup> Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabat, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Lihat, Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 206.

<sup>38</sup> Dokumen adalah bahan tertulis yang berupa buku, surat kabar, majalah, transkrip, dan sebagainya. Iman Suprayoga dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 164.

artikel majalah, jurnal, buku, foto-foto dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian tentang PNPM Mandiri Perkotaan.<sup>39</sup>

Digunakannya berbagai sumber data yang dalam literatur kerap di sebut triangulasi merupakan upaya untuk menciptakan reliabilitas dan otentisitas dalam penelitian kualitatif. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan menggunakan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang telah ada.<sup>40</sup> Untuk itu, peneliti akan melakukan triangulasi dengan cara melakukan *cross-check* terhadap hasil wawancara dengan hasil studi dokumen.

#### c. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan tehnik non partisipan. Langkah selanjutnya, setelah data terkumpul maka penulis melakukan pemilihan narasumber yang akan dijadikan *keys informan* identik disebut sebagai sampel. Sampel akan diambil dengan menggunakan teknik *purposive*. Dengan mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, secara di sengaja memilih

---

<sup>39</sup> Deddi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*,... hlm. 195.

<sup>40</sup> Triangulasi sebagai bagian dari uji kredibilitas penelitian kualitatif untuk mengecek keabsahan data ada tiga macam, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hlm. 178.

<sup>41</sup> *Ibid.*,

orang-orang yang dijadikan sebagai sumber data penelitian seperti yang disebutkan pada sumber data di atas. Apabila masih diperlukan data yang terkait langsung, maka dengan teknik *snowball* akan dilakukan wawancara dengan orang-orang yang memahami kondisi dan situasi mengenai kebijakan PNPM Mandiri Perkotaan.

#### 4. Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Sebelum memasuki lapangan dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis hasil studi terdahulu dan membandingkan teori-teori yang relevan. Kemudian, penulis menyusun hasil laporan penelitian dengan melakukan fokus terhadap penelitian yang dikaji.<sup>42</sup>

Metode untuk menganalisa data yang digunakan oleh penulis adalah analisis interaktif yang dikemukakan oleh Huberman dan Miles terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun penjelasan lebih rinci sebagai berikut:<sup>43</sup>

- a. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Proses ini merupakan sebuah proses yang berulang selama proses penelitian kualitatif berlangsung.

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm. 89-90.

<sup>43</sup> M. Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: UII Press, 2007, hlm. 150-152.

Karena tujuan dilakukannya proses ini adalah untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan serta mengorganisasi data. Maka hal tersebut dapat memudahkan penulis untuk melakukan penarikan kesimpulan.

- b. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui hal tersebut, penulis akan lebih memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.
- c. Penarikan kesimpulan adalah dimulai dari permulaan pengumpulan data, seorang analis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Hal tersebut merupakan langkah terakhir dari analisis data penelitian kualitatif.

Selanjutnya, setelah selesai pada proses ini, kemudian memeriksa kembali hasil-hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah metodologi riset. Adapun yang dilakukan adalah dengan pengujian diskusi teman sejawat. Bilamana terdapat kekeliruan dalam hasil maka akan dilakukan pengecekan dan ketekunan pengamatan yang lebih intens agar apa yang diharapkan sesuai dengan kaidah metodologis ilmiah.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Agar penelitian ini terarah, sistematis dan mengkrucut pada 1 (satu) desain induktif maka ada beberapa bagian yang di bahas dalam hasil riset ini yang

disebut dengan sistematika pembahasan. Pada skripsi ini penulis menuangkan penelitian dalam empat bab, dan dalam setiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan tentang bab yang bersanagkutan.

**Bab Pertama**, adalah bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**Bab kedua**, membahas tentang gambaran umum Desa wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman serta letak geografis dan juga menggambarkan sepiintas tentang PNPM mandiri Perkotaan dan latar belakang berdirinya PNPM Mandiri Perkotaan.

**Bab Ketiga**, membahas tentang laporan peneliti yang membahas tentang penyajian data serta analisis data tentang program PNPM Mandiri Perkotaan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman.

**Bab keempat**, adalah bab penutup yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup. Akhirnya bagaian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian yang akan ditulis peneliti.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kemiskinan di Wonokerto bersumber pada infrastruktur yang kurang baik dan banyaknya pengangguran di desa tersebut. Untuk memutus kemiskinan tersebut dirumuskanlah PNPM Mandiri Perkotaan sebagai sarana maupun wadah bagi masyarakat untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Dalam upaya penanggulangan kemiskinan PNPM Mandiri Perkotaan bertumpu pada masyarakat sebagai subyek dan objek dari program tersebut.

Dari untaian pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan maka dapat disimpulkan bahwa capaian dari program tersebut adalah

1. Pelaksanaan pembangunan fisik terbukti telah membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Wonokerto, baik itu lewat program rehab rumah, pembuatan jamban, pembangunan infrastruktur dalam hal ini adalah pembuatan SPAL dan talud jalan.
2. Pemukiman di Desa Wonokerto telah hampir semuanya adalah rumah semi permanen, ini berbanding terbalik saat sebelum ada PNPM Mandiri Perkotaan yang mana masih banyak sekali dijumpai rumah yang dari bambu dan lantainya masih tanah.
3. Adanya inisiatif masyarakat untuk mengembangkan program rehab rumah dengan mengadakan arisan rumah yang di undi tiap panen raya.

Jadi hasil dari arisan tersebut akan digunakan secara penuh untuk melakukan rehab rumah.

4. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup bersih menjaga lingkungan agar tetap terjaga dengan baik dengan tidak BABS di sungai
5. Masyarakat berpartisipasi dan mendukung kegiatan PNPM ini dengan baik. karena inti dari PNPM adalah pemberdayaan itu sendiri, jadi kegiatan PNPM ini tidak akan berjalan jika tanpa ada partisipasi yang baik dari masyarakat.
6. Adanya PNPM mempererat keakraban masyarakat. lewat kegiatan rembug warga ini masyarakat bisa saling mengenal satu sama lain dan semakin mempererat persaudaraan serta rasa saling membutuhkan.
7. Banyak anggota Simpan Pinjam yang menggunakan uang pinjaman justru untuk keperluan sehari-hari, bukan untuk membuat usaha atau mengembangkan usaha.
8. Pemilihan calon peminjam dana simpan pinjam hanya dilakukan oleh ketua KSM dan tidak ada pendataan ulang dari LKM Wono Mulyo untuk kelayakan dan kesiapan masyarakat calon penerima dana simpan pinjam

## **B. Saran**

### 1. Pemerintah

Pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan berjalan dengan baik di Desa Wonokerto, meski tidak semua desa bisa melaksanakan PNPM dengan baik. ini

justeru menjadi nilai lebih untuk LKM Wono Mulyo yang mana berperan sebagai pelaksana kegiatan PNPM di Desa Wonokerto. Meski dana untuk kegiatan PNPM sudah tidak ada lagi namun melalui manajemen yang baik ini sampai saat ini kegiatan PNPM di desa Wonokerto masih tetap berjalan. Jadi penulis berharap pelaksanaan program ini masih bisa terus berjalan meski tidak ada dukungan finansial lagi dari pemerintah.

## 2. Penerima manfaat PNPM

Banyak masyarakat yang tidak memanfaatkan dengan baik kegiatan PNPM di Desa Wonokerto, padahal terdapat banyak sekali program yang jika dimaksimalkan dengan dengan baik dapat berdampak positif terhadap perkembangan masyarakat kedepannya, baik itu secara SDM maupun secara ekonomi. Diharapkan kedepannya masyarakat berperan aktif dalam setiap program yang ada, baik itu dari PNPM maupun dari luar.

## 3. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini hanya berfokus pada bagaimana itu peningkatan kesejahteraan yang diciptakan oleh PNPM Mandiri Perkotaan tanpa mengkaji lebih dalam faktor apa saja yang menjadi penghambat pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan, untuk itu akan merasa menarik jika penelitian selanjutnya mengkaji seperti apa itu penghambat dalam pelaksanaan PNPM mandiri Perkotaan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Cahyat, Ade *Mengkaji Kemiskinan Dan Kesejahteraan Rumah Tangga: Sebuah Panduan Dengan Contoh Dari Kutai Barat, Indonesia*, Bogor Barat: Center For International Forestry Research, 2007
- Fahrudin, Adi, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung :PT Refika Aditama, 2012
- M. Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: UII Press, 2007
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010
- Mubyanto, *Keswadayaan Masyarakat Desa Tertinggal*, Yogyakarta Aditya Media, 1994
- Mulyana, Deddi, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*
- Suyanto, Bagong *Anatomi Kemiskinan dan Strategi Penanganannya*, Malang: In-Trans Publishing Wisma Kali Metro, 2013
- R. Khandar, Jonatan Haughton Shahidur *Pedoman Tentang Kemiskinan dan*, Salemba Empat, 2012
- Rais, Amien, *Kemiskinan dan Kesenjangan di Indonesia*. Yogyakarta : icmi pusat icmi orwil DIY PPSK 1995
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Suharto, Edi, *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia: Menggagas Model Jaminan Sosial di Bidang Kesehatan*. Bandung : Alfabeta 2009
- \_\_\_\_\_, *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta, 2013
- \_\_\_\_\_, *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Prespektif Lokal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2-14

\_\_\_\_\_ *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung : Refika Aditama, 2014.

Sulistayani, Ambar T, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, Yogyakarta : Gava Media, 2004

Suprayoga, Iman dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003

Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2007

### **Daring**

<http://www.m.hukumonline.com/berita/baca/hol3572/hakhak-dasar> Diakses pada tanggal 11 November 2016

Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan, [http://www.p2kp.org/warta/files/upp3kmw4\\_Harmonisasi\\_Program\\_Pemberdaya\\_n](http://www.p2kp.org/warta/files/upp3kmw4_Harmonisasi_Program_Pemberdaya_n). diakses pada 25 februari 2017 pukul 19:44 WIB

Tim Nasional Percepatan Pembangunan Kemiskinan, <http://www.tnp2k.go.id/id/tanya-jawab/klaster-ii/kelompok-program-berbasis-pemberdayaan-masyarakat-program-nasional-pemberdayaan-masyarakat-pnpm-mandiri/> diakses pada 29 Maret 2017 pukul 11.34 WIB.

Harian Jogja, <http://www.harianjogja.com/baca/2016/10/01/kemiskinan-sleman-ribuan-rumah-dinyatakan-tidak-layak-huni-757533> diakses pada 7 April 2017 pukul 20:32 WIB

Badan Pusat Statistik, <https://slemankab.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/54> diakses pada 25 April 2017 pukul 20:07 WIB

### **Skripsi**

Ellyana Kusumawardhani, *Pelaksanaan Program PNPM Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati*. Skripsi, Semarang: Universitas Veteran Semarang, 2014

Yohana Andreas Krisnawati, *Dampak Program Nasional Pembberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tlanak Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan*. Skripsi, Malang: Jurusan Hukum dan Keawganegaraan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang, 2010

Regylia Novica Kaunang, Dampak PNPM Mandiri Pedesaan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Wasian, Kecamatan Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara. Jurnal (tmp)(tt)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.934/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : M.Yusuf Eko Sulistyو  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Ngawi, 27 April 1994  
Nomor Induk Mahasiswa : 12250034  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

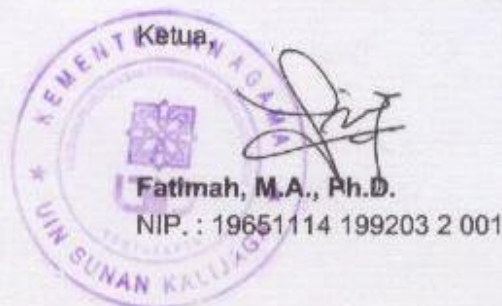
yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Widodomartani  
Kecamatan :  
Kabupaten/Kota : Kab. Sleman  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,17 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.3.115/2018

This is to certify that:

Name : **M. Yusuf Eko Sulistyo**  
Date of Birth : **April 27, 1994**  
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **February 23, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	38
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	41
<b>Total Score</b>	<b>403</b>

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 23, 2018  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005







Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : M. YUSUF EKO SULISTYO  
NIIM : 12250034  
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012  
a.n. Rektor



Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006



## LABORATORIUM AGAMA

### Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

# SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**M. YUSUF EKO SULISTYO**

**12250034**

**LULUS**

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga



H. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 13 Juni 2014  
Ketua

Dr. Sriharini M.Si  
NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



**UIN**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL**

*Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta*

# SERTIFIKAT

**NO: UIN.02/DD.8/PP.03.1/24/2016**

Diberikan Kepada :

**M. YUSUF EKO SULISTYO (12250034)**

setelah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS) I, II, dan III selama 900 jam,  
dengan kompetensi *engagement*, *assessment*, *perencanaan*, *intervensi mikro*, *intervensi mezzo*,  
*intervensi makro*, dan *evaluasi program*.

Yogyakarta, 21 April 2016

Ketua,



Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S

NIP. 19740202 200112 1 002

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : M. Yusuf Eko Sulistyio  
 NIM : 12250034  
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
 Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 14 Desember 2016



Dr. Sitofwatul Uyun, S.T., M.Kom.  
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

# Sertifikat

NO: 119/PAN-OPAK/UNIV.UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada



Sebagai

Peserta OPAK 2012

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. A. Ahmad Rifai, *Sc. Phil*

NIP. 196009051986031006



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;  
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengertahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Devan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Khalid

Presiden Mahasiswa

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Romel Maspluri

Ketua Panitia



KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA

### IJAZAH

**MADRASAH ALIYAH  
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Nomor : *MA.507/13.21/PP.01.1/019/2012*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah *Negeri*  
*Ngawi* menerangkan bahwa :

nama : *M. YUSUF EKO SULISTYO*  
 tempat dan tanggal lahir : *Ngawi, 27 April 1994*  
 nama orang tua : *Joko Warsito*  
 nomor induk : *7039*  
 nomor peserta : *18-507-019-6*

**LULUS**

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

*Ngawi, 26 Mei* 2012

Kepala Madrasah,



*Drs. H. Mahbub, M.Ag*  
NIP. *196004091985031009*

MA 130008747

**DAFTAR NILAI UJIAN  
MADRASAH ALIYAH**

Program : Ilmu Pengetahuan Alam  
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)  
 Nama : M. YUSUF EKO SULISTYO  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Ngawi, 27 April 1994  
 Nomor Induk : 7039  
 Nomor Peserta : 18-507-019-6

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Rapor	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah *)
I	<b>UJIAN MADRASAH</b>			
	1. Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an-Hadis	7,87	9,00	8,56
	b. Akidah-Akhlak	8,33	9,60	9,09
	c. Fikih	8,13	9,20	8,77
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	8,00	9,20	8,72
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	8,07	9,40	8,87
	3. Bahasa Indonesia	7,83	8,60	8,17
	4. Bahasa Arab	7,73	9,80	8,97
	5. Bahasa Inggris	7,67	9,00	8,47
	6. Matematika	7,63	9,00	8,45
	7. Fisika	8,07	9,00	8,63
	8. Kimia	7,60	9,25	8,59
	9. Biologi	8,03	9,00	8,61
	10. Sejarah	7,93	8,40	8,21
	11. Seni Budaya	7,90	8,60	8,32
	12. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,80	8,40	8,17
	13. Teknologi Informasi dan Komunikasi	8,00	8,60	8,36
	14. Keterampilan/Bahasa Asing	8,03	7,90	7,95
	<b>Rata-Rata</b>			<b>8,52</b>

\*) Nilai Madrasah = 40 % Nilai Rata-Rata Rapor + 60% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
II	<b>UJIAN NASIONAL</b>			
	1. Bahasa Indonesia	8,17	8,20	8,2
	2. Bahasa Inggris	8,47	8,20	8,3
	3. Matematika	8,45	9,50	9,1
	4. Fisika	8,63	8,75	8,7
	5. Kimia	8,59	9,25	9,0
	6. Biologi	8,61	7,25	7,8
	<b>Rata-Rata</b>			<b>8,5</b>

\*) Nilai Akhir = 40 % Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional

Ngawi, 26 Mei 2012  
 Kepala Madrasah,  
  
 Dr. H. Mahbub M. Ag  
 NIP. 19600961985031009

# Curriculum Vitae

1. Nama lengkap : M. Yusuf Eko Sulistyو
2. Nama panggilan : Yusuf
3. TTL : Ngawi, 27 April 1994
4. Pendidikan :
  - SD/Sederajat : SDN Karang Malang II (Lulus Tahun 2006)
  - SMP/Sederajat : MTsN Ngawi (Lulus Tahun 2009)
  - SMA/Sederajat : MAN Ngawi (Lulus Tahun 2012)
  - Perguruan Tinggi : UIN-Yogyakarta
5. Agama/kepercayaan : Islam
6. Jenis kelamin : Laki-laki
7. Golongan darah : O
8. Status : Mahasiswa
9. Nomor hp : 085736735963
10. E-mail : [yussufisme@gmail.com](mailto:yussufisme@gmail.com)
11. Alamat asal : Rt.07/Rw.03 Desa Karang Malang, Kec. Kasreman, Kab. Ngawi
12. Alamat tinggal : Dsn. Plumbon RT 23 RT 17, Ds. Babadan, Yogyakarta
12. Motto hidup : If you wanna do right think, Let's do it right way
13. Riwayat organisasi :
  - HMI Komisariat Fakultas Da'wah
  - Sekolah Politik Kerakyatan Komunitas Indonesia Baru "SPK-KIBAR": 2013-sekarang